

Implementasi CSR PT PELNI Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Taman Baca PELNI

Gan Gan Giantika¹, Siti Qona'ah²

^{1,2}Prodi Penyiaran, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika
Jalan Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Indonesia
e-mail: ¹gan.ggt@bsi.ac.id, ²siti.sqa@bsi.ac.id

ABSTRAK

Literasi membaca merupakan kemampuan manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Literasi membaca perlu dibangun didunia pendidikan di Indonesia. Data dari UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen. Artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca sehingga di perlukan Gerakan Indonesia Membaca, yang merupakan ikhtiar kolektif bangsa Indonesia dalam memberantas generasi nol buku. PT PELNI (Persero) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya literasi membaca terbentuk melalui program dan kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Implementasi Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan Bina Lingkungan dengan dibukanya Taman Baca PELNI, di SMP Negeri 34 Banda Neira. Maluku Tengah, untuk meningkatkan minat baca para pelajar khususnya di wilayah 3TP (Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Perbatasan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi CSR PT PELNI dalam upaya meningkatkan literasi membaca melalui taman baca PELNI. Metodologi penelitian menggunakan metodologi kualitatif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan taman baca PELNI dapat meningkatkan literasi membaca pelajar dan masyarakat Banda Neira. Dengan demikian PT PELNI memperhatikan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan minat baca dan pengetahuan

Keyword: Corporate Social Responsibility, Literasi Membaca

ABSTRACT

Reading literacy is a human ability to gain knowledge. Reading literacy needs to be built in the world of education in Indonesia. Data from UNESCO states that the reading interest of the Indonesian people is only 0.001 percent. This means that out of 1,000 Indonesians, only 1 person likes to read, so the Indonesia Reading Movement is needed, which is the collective effort of the Indonesian people to eradicate the zero book generation. PT PELNI (Persero) in an effort to improve community welfare, especially reading literacy is formed through programs and activities that are part of corporate social responsibility (CSR) and the Community Development Partnership Program (PKBL). Implementation of Corporate Social Responsibility and the Community Development Partnership Program with the opening of the PELNI Reading Garden, at SMP Negeri 34 Banda Neira. Central Maluku, to increase students' interest in reading, especially in the 3TP areas (Disadvantaged, Frontier, Outermost and Borders). The purpose of this research is to describe the implementation of PT PELNI's CSR in an effort to increase reading literacy through the PELNI reading garden. The research methodology uses a qualitative methodology with a case study method. Methods of data collection through literature and observation. The results of the study show that the PELNI reading garden can improve the reading literacy of students and the people of Banda Neira. Thus PT PELNI pays attention to the welfare of the community in increasing interest in reading and knowledge.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Reading Literacy



Naskah diterima: 06-03-2023, direvisi: 29-05-2023, disetujui: 08-06-2023

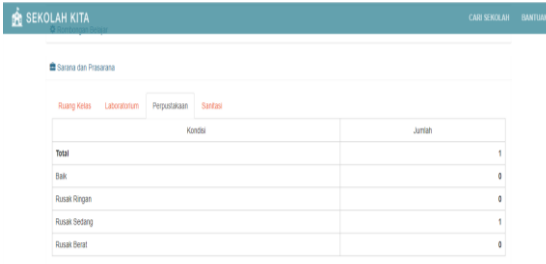
PENDAHULUAN

Literasi merupakan topik yang menarik untuk ditelaah, mulai dari hal yang berkecimpung di bidang literasi hingga konsep yang belum dipahami dalam literasi secara konseptual. Pembangunan bangsa lebih lanjut melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak negeri dalam bidang tertentu atau biasa disebut literasi, sehingga dunia pendidikan berkomitmen untuk pengembangan kegiatan literasi. Literasi dapat mengembangkan kemampuan seseorang untuk menimba ilmu dengan mempelajari berbagai disiplin ilmu. Namun, literasi harus dikembangkan sejak dini karena membutuhkan kesadaran dan semangat.

Berdasarkan data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen. Artinya hanya 1 dari 1.000 orang Indonesia yang suka membaca. (Kominfo dan UNICEF, 2014).

Pada bulan Maret 2016, sebuah studi oleh Central Connecticut State University berjudul *The World's Most Literate Nations Ranked* menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara dalam minat baca (Ilham, 2022).

Sumber lain, Taufiq Ismail, membandingkan budaya baca siswa. Ia menyebutkan rata-rata siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) membaca 32 buku di Jerman, 30 buku di Belanda, 12 buku di Rusia, 15 buku di Jepang, 6 buku di Singapura, 6 buku di Malaysia, 7 buku di Brunei, dan nol buku di Indonesia. Taufiq Ismail menyebut kondisi ini sebagai ungkapan "tragedi nol buku", yaitu generasi yang tidak membaca buku dalam setahun, generasi yang rabun dalam membaca dan lumpuh dalam menulis. Gerakan membaca Indonesia merupakan upaya kolektif bangsa untuk memberantas generasi nol buku. (Kemdikbud, 2016). SMP Negeri 34 Maluku Tengah, berada di jalan Guntur Hijau, Dwi Warna, Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Perpustakaan di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah, memiliki 1 perpustakaan dengan kondisi rusak sedang.



Kondisi	Jumlah
Total	1
Baik	0
Rusak Ringan	0
Rusak Sedang	1
Rusak Berat	0

Sumber:
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/>

chome/profil/4085bbfb-30f5-e011-bb86-2126f0591e58

Gambar 1. Profil Perpustakaan SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah

Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa penting untuk memperhatikan sarana penunjang sekolah SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah yaitu perpustakaan dengan kondisi yang baik disertai buku bacaan. Informasi ini menunjukkan bahwa penting untuk memperhatikan literasi di Indonesia. Buku memiliki peran penting bagi manusia. Satu-satunya prasyarat bagi masyarakat informasi adalah masyarakat dengan minat baca yang tinggi, yang merupakan ciri masyarakat saat ini. Sumber daya manusia yang terampil sangat dibutuhkan sebelum tahun 2045 jelang Indonesia Emas.

Dalam hal ini, pemerintah menerapkan gerakan literasi dalam pembelajaran di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dikembangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penanaman Karakter. Gerakan literasi sekolah bertujuan untuk mengenalkan siswa pada membaca dan menulis untuk mengembangkan karakter. Dalam jangka panjang, diharapkan siswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi, serta kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas (Radarkudus.jawapos.com, 2019). Selain itu, pemerintah Indonesia menerangkan keseriusan mendirikan perusahaan di Indonesia.

Demi kesejahteraan pada kaitannya menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, diatur pada pasal 7 Peraturan/UU No.7 berlaku pada Indonesia khususnya No 40 yang mengatur mengenai PT (Perseroan Terbatas). Organisasi pengatur internal dan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan perusahaan berkiprah pada aktivitas bisnis khususnya pada bidang terkait menggunakan asal daya alam. dalam hal ini pemerintahan negara Indonesia merekomendasikan supaya organisasi sebuah perusahaan mengadopsi aturan dalam sebuah sistem sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

PT PELNI (Persero) berkomitmen terhadap pembangunan ekonomi dan pemerataan Indonesia sebagai penghubung antar wilayah di Indonesia. Sebagai bagian dari proyek Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang mendukung pencapaian SDGs atau Sustainable Development Goals yang merupakan sebuah kegiatan dalam bentuk aksi dunia secara global yang disetujui/sepakati baik dunia maupun Indonesia,

untuk melindungi dunia khususnya lingkungan dan mengurangi jumlah kemiskinan.

PT. PELNI memiliki Visi dan Misi

Visi : Menjadi perusahaan pelayaran dan logistik terkemuka di Asia Tenggara

Misi :

1. Menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap jalur transportasi laut untuk mendukung terselenggaranya Wawasan Nusantara.
2. Mengelola dan mengembangkan bisnis logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan kegiatan perdagangan yang jujur, dengan memperhatikan prinsip kepentingan semua kelompok kepentingan, menurut prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.
5. Secara positif membantu negara dan pekerja, dan bekerja secara aktif untuk mengembangkan lingkungan dan melayani masyarakat (PT. Pelni, 2022).

Sebagai perusahaan pelayaran milik negara, PT PELNI memiliki kapal penumpang berjumlah 26 buah, 76 pelabuhan yang disinggahi dan melayani 1058 segmen. Selain itu ada 44 perusahaan yang bergabung melayani PT. PELNI dalam pelayaran perintis untuk mewujudkan migrasi penduduk di daerah tertinggal, terpencil, terluar dan terdepan (3TP). Kapal perintis mengunjungi 281 pelabuhan dan menggunakan total 3695 suku cadang. .

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar. Luas wilayah Indonesia adalah 5.193.250 km². Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan, sedangkan luas daratannya adalah 1.919.440 km². Lebih dari 500 komunitas/kota di seluruh Indonesia.

Perbatasan dan wilayah terluar adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah negara lain. Pada saat yang sama, daerah tertinggal diidentifikasi berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 63 Tahun 2020, ada enam kriteria yang mengklasifikasikan suatu daerah sebagai daerah tertinggal, yaitu ekonomi kerakyatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan ekonomi daerah, aksesibilitas dan karakteristik daerah.

Jumlah daerah tertinggal yang disebutkan dalam Perpres tersebut sebanyak 62 daerah. Daerah -daerah tersebut tersebar di seluruh Indonesia, kecuali pulau Jawa, dengan informasi wilayah administratif Papua 30, Maluku 8, Nusa Tenggara 14, Sulawesi 3, dan Sumatera 7.

Daerah-daerah tersebut menghadapi berbagai keterbatasan seperti pendidikan, bisnis, dan infrastruktur. Perbedaan antara daerah tertinggal dan daerah maju sangat jelas dalam bidang pendidikan. Menurut hasil Survei Preferensi Baca Tahun 2020 oleh Perpustakaan Nasional RI, Provinsi Maluku memperoleh skor minat baca masyarakat sebesar 52,90, menempati urutan ke-26 dari 34 provinsi di Indonesia. (Liputan6.com, 2021).

Kualitas pendidikan belum merata di Indonesia, terutama di daerah yang termasuk dalam kategori 3T (daerah terluar, terpencil, dan tertinggal) seperti di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah. Padahal, di manapun, pendidikan tetap menjadi salah satu faktor pembentuk karakter bangsa dan memajukan perekonomian suatu negara. Selain itu pemilihan Banda Neira oleh PT PELNI di karenakan Banda Neira dikunjungi oleh dua kapal pesiar dan satu kapal perintis Pelayaran Nasional Indonesia yaitu KM Nggapulu, KM Pangrango dan KM Sabuk Nusantara 106. Banda Neira, salah satu pulau vulkanik di Kepulauan Banda, Maluku, Indonesia. Secara administratif, Pulau Banda Neira merupakan pusat Kecamatan Banda di Provinsi Maluku, Provinsi Maluku, yang memiliki 12 desa dengan populasi sekitar 14.000 orang.

Sebagai bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), PT PELNI (Persero) berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. salah satunya adalah pembukaan Taman Bacaan PELNI di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah untuk meningkatkan minat baca siswa khususnya di 3TP (Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Terdepan) yang berlangsung bersamaan dengan peringatan Hari Anak Nasional Tahun 2022.

Dalam dunia pendidikan, membaca memiliki fungsi sosial untuk memperoleh kualifikasi tertentu untuk mencapai sesuatu prestasi (performance number) siswa yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan nilai yang baik diperlukan belajar atau membaca beberapa materi bacaan yang direkomendasikan oleh guru.

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan siswa dalam membaca. Manfaat membaca bagi siswa

membantu siswa belajar, berbagi informasi, menambahkan informasi dan untuk memperluas kosakata siswa. Alasan kurangnya membaca di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah adalah pengaruh lingkungan, membaca tidak dianggap penting di usia muda, generasi cepat berlalu, karena teknologi buku yang tersedia kurang menarik, sehingga tidak adanya kesadaran dalam diri akan membaca. Penerapan partisipasi pihak terkait dalam pembinaan minat baca SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah yang berada di wilayah 3TP (Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Perbatasan).

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Implementasi CSR PT PELNI Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Membaca SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah melalui Taman Baca PELNI ?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis ingin mendeskripsikan bagaimana Implementasi CSR PT PELNI Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Membaca SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah melalui Taman Baca PELNI.

KAJIAN LITERATUR

Sebagai landasan teori yang penulis gunakan meliputi :

Implementasi Corporate Social Responsibility

Implementasi adalah “menyediakan sarana untuk mencapai sesuatu yang berdampak atau akibat pada seseorang. Ini adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara serius berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.(Zakky, 2022)

Tahapan Implementasi Corporate Social Responsibility tersebut menurut (Anatan, 2009), yaitu :

1. Langkah pertama adalah mengamati permasalahan lingkungan sekitar perusahaan dan mengajukan jawaban atas permasalahan atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Sebagai langkah kedua, perusahaan menyiapkan dana dan mendistribusikan dana tersebut untuk melaksanakan langkah pertama
3. Langkah ketiga adalah memantau kegiatan melalui kunjungan langsung.
4. Langkah keempat adalah perusahaan melakukan evaluasi secara berkala dan menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai pedoman untuk melaksanakan program lainnya. (Anatan, 2009)
5. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah "standar dan nilai yang berlaku dalam perilaku

bisnis untuk bertindak secara aturan yang berlaku secara positif untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat luas.” (Ardianto. Elvinaro Dindin M Machfudz, 2011).

Enam (6) kategori Program CSR yang di sampaikan oleh Kotler dan Lee :

1. Cause promotion. Perusahaan menyediakan dana juga sumber daya untuk kepentingan bisnis untuk melatih sumber daya manusia seperti masyarakat untuk kegiatan dinamis dalam keterampilan sosial, penggalangan dana, keterlibatan masyarakat dan perekrutan sukarelawan.
2. Cause Related Marketing (CRM). Aktivitas ini biasanya didasarkan pada penjualan produk tertentu untuk aktivitas tertentu selama periode waktu tertentu.
3. Corporate Social Marketing (SCM). Kampanye yang dilaksanakan untuk mengganti konduite warga menggunakan tujuan mempertinggi kesehatan dan keselamatan warga, menyelamatkan lingkungan dan mempertinggi kebahagiaan warga .
4. Corporate Philanthropy. Perusahaan terlibat pribadi pada beberapa aktivitas amal komunitas. Hadiah umumnya berupa hibah uang, kegiatan perusahaan tak jarang dikaitkan menggunakan aneka macam aktivitas sosial yang sebagai penekanan kepada organisasi sebuah usaha seperti perusahaan.
5. Community volunteering. Relawan komunitas mendukung serta mendorong anggota yang terlibat seperti karyawan maupun pengecer untuk mendukung mendukung organisasi dan komunitas lokal di mana program ini dilaksanakan.
6. Socially Responsible Buisness Practice. Bisnis bertanggung jawab secara sosial yaitu perusahaan melakukan aktivitas usaha selain dipengaruhi undang-undang dan berinvestasi pada menaikkan kesejahteraan, manfaat rakyat dan mendukung aktivitas sosial yang bertujuan buat proteksi lingkungan (Nova, 2012).

Bottom Triad adalah sebuah karya John Eklington (1997) dengan menggunakan konsep CSR yang dituangkan dalam bukunya “Canibalts with Forks, The Bottom Line Trio of 20th. Beliau menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi, kualitas lingkungan, dan keadilan social, serta melestarikan

kawasan/lingkungan atau sebutanya adalah Planet, termasuk kedalam kepentingan dari sebuah profit (keuntungan) perusahaan. Selanjutnya adalah People merupakan keberadaan lingkungan warga tempat kerja sentra perusahaan atau organisasi berada, mereka merupakan pihak yang mensugesti bisnis, warga adalah pemangku kepentingan krusial bagi perusahaan. Dukungan warga lebih kurang melalui tanggung jawab sosial perusahaan sangat krusial melalui CSR bagi kelangsungan pertumbuhan usahanya. Oleh lantaran itu bagian dari komunikasi yang efektif akan memberikan keuntungan bagi usaha perusahaan tersebut. Jika kita menjaga lingkungan maka lingkungan akan menguntungkan kita begitu pula jika kita menghancurkannya, kita akan menderita yang ini adalah paparan dari Planet karena apapun konsekuensi berdasarkan tindakannya. (Hadi, 2011).

Literasi Membaca

Literasi adalah “kemampuan membaca dan menulis pada tingkat yang cukup untuk berkomunikasi dalam masyarakat terdidik” (Widodo, 2015). Selain itu, literasi adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk pemecahan masalah dan pengembangan.

Kemampuan pribadi warga negara Indonesia dan warga dunia untuk memberikan kontribusi produktif bagi masyarakat. (Kasih, 2020)

Penelitian Terkait

Dalam kajian implementasi CSR sebelumnya yang berjudul “Pojok Baca” Implementasi program CSR PT Pertamina Ep dalam Menjaga Reputasi Tahun 2021 dijelaskan bahwa program “Pojok Baca” dapat menjaga reputasi perusahaan sebagai PT Pertamina EP. Hal ini terlihat dari penilaian positif seluruh informan “Pojok Baca” bahwa mereka lebih tertarik menggunakan produk Pertamina karena di mata mereka Pertamina mempengaruhi atau menguntungkan masyarakat melalui program “Pojok Baca”. (Dena Intan Widiyanti, 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana (Pawito, 2008) menyatakan, “pekerjaan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif biasanya tidak dirancang sebagai gambaran umum yang mewakili gejala nyata atau dipelajari dalam berbagai konteks sebagai gambaran interpretatif holistik, bahwa semua

pengamatan yang dilakukan merupakan “Representasi” konteks penelitian, dan observasional. Prinsip penalaran induktif menjadi berguna dan penting untuk membuat sebuah kesimpulan akhir yang mendorong komputasi. Deskripsi lengkap mengenai metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, dapat diberikan. Perilaku yang diamati oleh perorang atau individu, sekelompok orang, dan beberapa komunitas organisasi. Seperti yang disampaikan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari (Ruslan, 2011), deskripsi kata, tulisan, dan perilaku yang diamati secara komprehensif dapat dilakukan dengan metode kualitatif. kelompok, organisasi tertentu dalam konteks evaluasi instrumental.

Metode observasi yaitu dengan cara melihat serta memperhatikan tingkah laku, insiden/ aktivitas seorang maupun sekelompok orang yang akan diteliti. Mencatat output hasil penelitian dan pengamatan tadi buat mengetahui sebenarnya daftar, spreadsheet, catatan sekolah, kitab harian, indera perekam elektro dan bentuk lainnya (Djaelani, 2013). Data sekunder peneliti diperoleh dari website resmi dokumentasi PT PELNI

Mengenai metode dokumen, Hamidi menyatakan dalam (Ningrum, 2015) informasi dari dokumen baik dokumen penting organisasi maupun pribadi. Tujuannya adalah memperoleh informasi unsur-unsur pengamatan dan hal yang diteliti meliputi : seperti sumber buku terkait, peraturan/ Undang Undang, hasil laporan kegiatan, dokumentasi, dan terkait dokumen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan apa saja yang dimiliki PT PELNI dalam kebutuhan belajar masyarakat, kemudian perubahan apa saja yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan taman Baca PELNI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi.

PT PELNI (Persero) merupakan penghubung antar daerah di Indonesia dalam bidang pembangunan ekonomi di Indonesia. Sebagai bagian dari program Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. PT PELNI juga turut membantu pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ini adalah langkah-langkah yang disepakati oleh para pemangku kepentingan dan para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengentaskan

kemiskinan, mengurangi ketimpangan dan kemiskinan, serta melindungi lingkungan.

Seluruh aktivitas bisnis PT PELNI (Persero) dan anak perusahaannya bertujuan hanya buat menaruh manfaat bagi dewan dan direksi, namun perusahaan pula berkontribusi kesejahteraan warga atau masyarakat PT PELNI (Persero) juga berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjalankan bisnis yang sehat dan beretika. Peran PT PELNI (Persero) dalam meningkatkan kesejahteraan warganya diwujudkan melalui acara dan kegiatan yang merupakan bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Bina Lingkungan PT PELNI (Persero) dimulai pada tahun 2002, dan menurut masyarakat PT PELNI (Persero), bentuk dukungannya adalah: penanggulangan bencana alam, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, perbaikan, pembangunan infrastruktur dan fasilitas. Jasa pelayanan publik, pembinaan, konservasi dan kepedulian sosial. PT Pelayaran Nasional Indonesia atau PELNI (Persero) melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan membuka taman baca di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah untuk mendukung siswa khususnya di daerah 3TP (daerah tertinggal, daerah perbatasan, daerah terluar dan pinggiran kota daerah). daerah). Literasi membaca diselenggarakan sebagai bagian dari Hari Anak Nasional tahun 2022. Ini adalah salah satu cara untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak anak sebagai generasi penerus bangsa. Banda Neira atau Banda Naira adalah salah satu pulau di Kepulauan Banda, dan merupakan pusat administratif Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

Kesenjangan teknologi informasi memperlebar kesenjangan antara pendidikan perkotaan dan pedesaan. Keterbatasan sistem informasi mempengaruhi dunia pendidikan. Masalah pertama dengan pendidikan di daerah pedesaan adalah lokasinya yang terpencil. Pendidikan di daerah terpencil belum sepenuhnya menjangkau semua lapisan masyarakat. Selain jumlah sekolah yang sedikit, lokasi yang terpencil membuat anak-anak sulit untuk bersekolah.

Budaya membaca merupakan proses pembiasaan yang tidak bisa dilakukan secara instan. Perlu dilakukan stimulus dan lingkungan yang mendukung. Membaca sangat erat kaitannya dengan kedalaman pemahaman. Manfaat paling jelas dari membaca adalah pengalaman, termasuk peningkatan pemahaman/pengetahuan tentang berbagai topik. Berkat pengetahuan yang luas, seseorang dengan

mudah dimasukkan ke dalam berbagai kalangan masyarakat. Setiap orang harus memahami pentingnya menumbuhkan minat baca, terutama di kalangan siswa Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah.

Selain itu orang tua dan guru sekolah berperan penting dalam memotivasi anak agar gemar membaca dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Salah satunya dengan memulai beberapa program/gerakan untuk gemar membaca, yang ditujukan khusus untuk anak-anak dan orang dewasa pada umumnya. Sebagai alternatif, budaya membaca dapat diwujudkan dengan mendirikan taman baca PELNI dengan bahan bacaan yang positif.

Taman baca adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang perorang atau sekelompok masyarakat di desa atau diwilayah taman bacaan masyarakat berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, dan adat istiadat, tingkat pendidikan, umur, dan lain sebagainya.

Pada pembukaan Taman Baca PELNI yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang PT PELNI Ilhamda dan didampingi oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah Nurdin Achmad, serta dihadiri juga oleh Ketua PT PELNI TJSL Heidy Triseptiania, dan perwakilan dari sekretaris organisasi Kecamatan Banda Neira Rusdy Saina sebagai perwakilan masyarakat Banda Neira di Maluku Tengah. Dalam program Taman Baca ini, PT PELNI bekerjasama dengan Balai Pustaka yang memberikan pelayanan buku dan pelatihan bagi pengelola perpustakaan di Taman Baca PELNI.

Peran taman baca PELNI dalam dunia pendidikan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dilaksanakan sebagai bagian kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) PT PELNI. Oleh karena itu, peranan yang harus dijalankan untuk menentukan terwujudnya visi dan misi yang dapat dicapai. taman baca PELNI yang dibangun, penting jika bisa berfungsi sebaik mungkin, peran tersebut berhubungan keberadaan, tugas dan fungsinya. Taman baca PELNI di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah merupakan lembaga pendidikan non formal. Hal ini membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Corporate Secretariat Manager PT Pelayaran Nasional Indonesia, Opik Taupik mengatakan :

“Dengan adanya taman baca ini yang merupakan program yang telah dilaksanakan dari PT PELNI, maka taman baca ini akan mengadakan buku-buku bacaan dari buku pengetahuan yang bersifat umum

maupun buku-buku pengetahuan sosial. Selain itu juga akan disediakan buku dongeng atau buku cerita rakyat. Dengan adanya taman baca ini akan menjadikan minat baca siswa dan masyarakat meningkat. Taman bacaan diharapkan akan menjadi tempat yang menyenangkan untuk menggali ilmu, belajar dan diskusi bagi para siswa.”

Tujuan peresmian taman baca PELNI, merupakan konstribusi PT PELNI dalam memajukan Pendidikan dan meningkatkan literasi membaca pelajar di SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah.

Lebih lanjut Opik Taupik menyatakan: “Dengan meresmikan taman baca yang diadakan oleh PT PELNI perusahaan berharap bukan hanya pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tetapi seluruh pelajar yang berada di Banda Neira dapat mengenal lebih banyak lagi daerah wisata atau pengetahuan yang ada di seluruh Indonesia serta berkontribusi dalam memajukan pendidikan dan tingkat literasi para pelajar di Banda Neira khususnya.” Lebih lanjut Manager TJSL PT PELNI Heidy Triseptiania menyatakan : “Tujuan dari Pembukaan taman baca PELNI ini dapat berdampak dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan para siswa bukan hanya di SMPN 34 Maluku tetapi juga para siswa masyarakat di wilayah Banda Neira demi terwujudkan sumber daya masyarakat yang merata di Indonesia”

Taman Baca ini merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PELNI yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca para pelajar khususnya di wilayah 3TP (Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Perbatasan).

Dari uraian di atas dapat digambarkan peranan taman baca PELNI merupakan sumber informasi yang sangat penting sebagai alat untuk pengetahuan dan pembangunan masyarakat. Antara lain siswa SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah sebagai pengguna taman baca PELNI. Taman baca PELNI juga berperan sebagai pembimbing dan wadah yang menunjukkan pentingnya taman bacaan masyarakat bagi banyak orang.

Dengan dibukanya taman baca PELNI membuat semangat siswa semakin bertambah dan hal ini merupakan tujuan dari pendidikan berkarakter yang di bangun oleh sekolah. Sehingga taman baca PELNI meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan. Selain itu menumbuhkan bakat siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang pengetahuan. Dengan adanya taman baca PELNI menghasilkan

sumber daya manusia yang potensial dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dengan adanya minat siswa terutama dalam hal membaca buku-buku yang tersedia di taman baca PELNI, maka dengan sendirinya PT PELNI turut membantu kebutuhan masyarakat akan informasi. Taman baca PELNI dapat menumbuhkan minat baca masyarakat yang bersifat aktif dan kondusif.



Sumber: Doc. PT PELNI

Gambar 2

Peresmian Taman Baca PELNI SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah

Koleksi taman baca PELNI yang cukup bagus diurutkan berdasarkan jumlah, jenis dan kualitas. Sistem pemrosesan dan kegunaan atau retrievabilitas. Pengetahuan adalah salah satu kunci keberhasilan taman baca PELNI. Oleh karena itu, taman baca PELNI harus menyeleksi koleksi bahan pustaka visi, misi, perencanaan, strategi, kebijakan dan tujuan. Koleksi bahan pustaka yang bagus sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah.

Taman baca PELNI menggunakan sistem layanan terbuka sehingga pengunjung/pengguna dapat masuk ke ruang baca untuk memilih dan mengambil bahan bacaan sendiri di rak buku. Mereka menggunakan sarana/tempat baca dengan bebas. Taman baca merupakan salah satu program pendidikan non formal yang dibuat untuk membantu masyarakat mengembangkan minat atau kegemaran membaca. Taman Bacaan merupakan sarana untuk memasyarakatkan budaya baca di masyarakat, karena taman bacaan menyediakan bahan bacaan (buku) dan kegiatan lain yang mendukung keinginan warga belajar untuk belajar tentang buku dan kegiatan lainnya.

Kekuatan koleksi perpustakaan ini menarik bagi pengguna, begitu banyak dan sempurna. Koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam akan semakin padat. Akhirnya makin besar pula proses transfer informasi (transfer of information) dan ditaman baca berfungsi sebagai media atau alat serta

jembatan perantara antara sumber informasi dengan masyarakat pemakai.



Sumber : Doc PT. PELNI

Gambar 3

Taman Baca PELNI SMP Negeri 34 Banda Neira,
Maluku Tengah

Kebutuhan belajar masyarakat bertujuan untuk memfasilitasi pemenuhan masyarakat untuk belajar seumur hidup, serta mempromosikan budaya membaca dengan menyediakan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pengguna dan masyarakat di daerah khususnya SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah. Hal ini untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan serta produktivitas masyarakat.



Sumber : Doc PT PELNI

Gambar 4

Siswa SMPN 34 Banda Neira Maluku Tengah,
Abdul Wahid Dien Fajri Kaliky di Taman Baca
PELNI

Salah seorang Siswa SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah, Abdul Wahid Dien Fajri Kaliky menyatakan :

“Terima kasih kepada PT PELNI karena telah memberikan berbagai macam buku-buku dan harapan kedepannya semoga taman baca buku ini dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat Banda Neira khususnya pelajar SMPN 34 Maluku Tengah”.

Pada kesempatan yang sama Penggiat Literasi Banda Neira Agung Pranyoto menyatakan :

“Sangat bersyukur dengan adanya taman baca PELNI, sehingga masyarakat sadar akan literasi

baca tulisnya, sehingga Banda Neira di kenal selain bukan hanya pada pariwisata dan sejarah, tetapi literasinya juga di kenal oleh seluruh masyarakat. Semoga kesadaran akan literasi baca ini akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya di Banda Neira.”

Upaya meningkatkan minat baca di masyarakat sebagai langkah strategis dalam mencerdaskan masyarakat. Orang-orang yang senang membaca mencerahkan diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan orang-orang di sekitar mereka saat melihat ke masa depan. Masyarakat mampu memahami fenomena dan tantangan di sekitarnya untuk membantu diri mereka sendiri mengantisipasinya. Salah satu tempat yang sangat strategis dan menguntungkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah taman baca PELNI. Keberadaan taman baca PELNI ini sangat penting mendukung kebutuhan informasi masyarakat setempat. Taman baca mencakup kebutuhan akan buku. Ketersediaan berbagai buku seperti buku, majalah, kartun, sehingga masyarakat dapat menikmatinya dan mendukung taman baca PELNI.

Secara umum taman baca PELNI merupakan sumber pengetahuan, pendidikan, penelitian, pelestarian dan pelestarian kekayaan budaya negeri, serta tempat rekreasi yang sehat, terjangkau, dan bermanfaat. Taman baca PELNI berperan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya siswa SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah.

PENUTUP

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT PELNI dalam upaya meningkatkan literasi membaca melalui taman baca PELNI. PT PELNI melaksanakan tahapan implementasi CSR yaitu, diawali dengan mengamati masalah yang terdapat di Banda Neira Maluku Tengah dengan membuka taman baca yang ditujukan kepada Pelajar dan masyarakat sekitar. PT PELNI telah mengalokasikan dana perusahaan untuk terciptanya taman baca PELNI. Selanjutnya PT PELNI mengadakan peresmian taman baca yang di hadiri oleh perwakilan dari PT PELNI, pihak sekolah, siswa/I SMP Negeri 34 Banda Neira, Maluku Tengah, komunitas penggiat literasi dan masyarakat sekitar. Terakhir PT PELNI melakukan evaluasi kegiatan taman baca sehingga aktivitas yang dilaksanakan memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi membaca. Corporate Social Responsibility PT PELNI dalam upaya meningkatkan literasi melalui Taman Bacaan PELNI. Sejalan dengan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan PT PELNI, yaitu membantu negara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memelihara kesehatan dan bisnis yang

etis. Dengan didirikannya Taman Bacaan PELNI, pelaksanaan ini terkait untuk mendukung peningkatan membaca di Indonesia khususnya di Banda Neira, Maluku Tengah, sehingga diharapkan Taman Bacaan PELNI akan mencetak siswa atau sumber daya manusia yang berkualitas.

REFERENSI

- Anatan, L. (2009). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha Christian University*, 8(2), majour.maranatha.edu/index.php/jurnalmanajement/article/view/220
- Ardianto. Elvinaro Dindin M Machfudz. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Kompas Gramedia,.
- Dena Intan Widiyanti, M. M. L. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Program “PojoK Baca” PT Pertamina EP Dalam Mempertahankan Reputasi Perusahaan. *SCRIPTURA*, Vol. 11, N, 85–95.
- Djaelani, A. R. (2013). *Teknik Penggumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. XX.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Ihham, B. U. (2022). *Harbuknas 2022 : Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara*. Bisniskumkm.Com. <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>
- Kasih, A. P. (2020). Asesmen Nasional 2021, Apa Itu Literasi Membaca dan Literasi Matematika?". *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/26/160845671/asesmen-nasional-2021-apa-itu-literasi-membaca-dan-literasi-matematika?page=all>.
- Kemdikbud. (2016). *Gerakan Indonesia Membaca: “Menumbuhkan Budaya Membaca.”* Kemdikbud. PAUDNI, Dirjen. www.paudni.kemdikbud.go.id/berita/8459.html
- Kominfo dan UNICEF. (2014). *Kebanyakan Anak Indonesia sudah online, namun masih banyak yang tidak menyadari potensi resikonya*. Kominfo.
- Kriyantono, R. (2006). *Kriyantono, Rachmat, 2006, Teknik Riset Komunikasi PT. Raja Grafindo Persada Jakarta*.
- Moleong, Lexy, J. (2002). *Moleong, Lexy, J, c Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosda Karya, Bandung*. Remaja Rosda Karya,.
- Ningrum, A. O. C. (2015). Ningrum, Aminah Oktavia Cahaya, (2015) Analisis Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta (Studi kasus Pengamen Jalanan di Kota surakarta). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Analisis Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta)*.
- Pawito. (2008). *Pawito, 2008, Penelitian Komunikasi Kualitatif, LKIS, pelangi, Aksara, Yogyakarta*. LKIS, pelangi, Aksara,.
- PT. Pelni (2022). *PT Pelni*. [https://www.pelni.co.id/cfind/source/files/gcg/sr/pelni 2020.pdf](https://www.pelni.co.id/cfind/source/files/gcg/sr/pelni%2020.pdf)
- Radarkudus.jawapos.com. (2019). *Literasi Membangun Budaya Tak Sekadar Membaca*. Radarkudus.Jawapos.Com. <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/10/31/163840/literasi-membangun-budaya-tak-sekadarmembaca>
- Ruslan, R. (2011). *Ruslan, Rosady, 2011, Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi cetakan ke 5 rajawali pers Jakarta (cetakan ke)*. rajawali pers Jakarta.
- Widodo, S. (2015). *Membangun Kelas Literat Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Melatih Kemampuan Literat Siswa di Sekolah Dasar, dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan : Tema “Peningkatan Kualitas Peserta didik Melalui Impl ementasi Pembelajaran Abad 21.” Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Zakky. (2022). *Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*. KBBI. <https://www.zonareferensi.com/pengertianimplementasi/html>.

BIODATA PENULIS

Gan Gan Giantika, S.Sos.,M.M.,M.I.Kom. Dosen di Universitas Bina Sarana Informatika sejak September 2008. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat di Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta dan menyelesaikan pendidikan S2 Magister Manajemen di Universitas BSI Bandung tahun 2012 dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2021.

Siti Qona'ah, S.Sos.,M.M.,M.I.Kom. Lahir di Bandung, 26 Maret 1973 adalah dosen di Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Ilmu Komunikasi

dan Bahasa Program Studi Hubungan Masyarakat sejak bulan Mei 2007.